

**“THE ROLE OF RESILIENCE AND SOCIAL RELATIONS OF
MEDICAL EDUCATION STUDENTS CLASS OF 2022 AT THE
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR IN
FACING ACADEMIC CHALLENGES DURING THE
COLLEGE TRANSITION PERIOD”**

**“PERAN RESILIENSI SERTA RELASI SOSIAL MAHASISWA
PENDIDIKAN DOKTER ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR DALAM MENGHADAPI
TANTANGAN AKADEMIK PADA MASA TRANSISI
KULIAH”**



DISUSUN OLEH :

HAIRUNNISA
105421101220

PEMBIMBING :

dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed.

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN RESILIENSI SERTA RELASI SOSIAL MAHASISWA
PENDIDIKAN DOKTER ANGGKATAN 2022 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR DALAM MENGHADAPI
TANTANGAN AKADEMIK PADA MASA TRANSISI
KULIAH**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

HAIRUNNISA

105421101220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Fakultas Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Pembimbing


dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed

**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul "PERAN RESILIENSI SERTA RELASI SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER ANGGARAN 2022 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DALAM MENGHADAPI TANTANGAN AKADEMIK PADA MASA TRANSISI KULIAH" telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2024
Waktu : 15.00 - Selesai
Tempat : Zoom Meeting

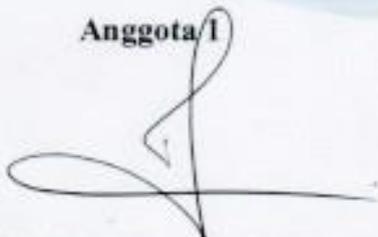
Ketua Tim Penguji :



dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed

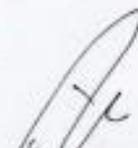
Anggota Tim Penguji :

Anggota 1



DR. dr. Wahyudi, Sp.BS (K)

Anggota 2



Ainun Jariah S.Ag., MA

PERNYATAAN PENGESAHAN

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Hairunnisa
Tempat, Tanggal Lahir : Maroanging, 06 Juni 2001
Tahun Masuk : 2020
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed



JUDUL PENELITIAN :

**“PERAN RESILIENSI SERTA RELASI SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN
DOKTER ANGGARAN 2022 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
DALAM MENGHADAPI TANTANGAN AKADEMIK PADA MASA TRANSISI**

KULIAH”

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Februari 2024

Mengesahkan,

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Hairunnisa
Tanggal Lahir : Maroanging, 06 Juni 2001
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Kedokteran Klinik

Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Tenri Padad, M.Med, Ed, Sp.KJ

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“PERAN RESILIENSI SERTA RELASI SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DALAM MENGHADAPI TANTANGAN AKADEMIK PADA MASA TRANSISI KULIAH”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Makassar, 22 Februari 2024

Hairunnisa

105421101220

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap : Hairunnisa
Nama Ayah : Syarifuddin
Nama Ibu : Haifah
Tempat, Tanggal Lahir : Maroanging, 06 Juni 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tanjung Alang, Sambung Jawa, Kec. Mamajang
Nomor Telepon/HP : 081343811595
Email : hairunnisacloud@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Inpres 10/73 Maroanging (2008 – 2014)
- MTs Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru (2014 – 2017)
- MAN 1 Watampone (2017 – 2020)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2020 – sekarang)

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 22 Februari 2024

Hairunnisa

Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar. Angkatan

2020/hairunnisacloud@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada masa transisi perkuliahan yaitu peralihan dari SMA ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi. Mahasiswa akan mengalami yang namanya tahun pertama perkuliahan dimana hal tersebut dianggap sebagai periode yang menantang dimana pada masa ini mahasiswa akan menghadapi berbagai situasi yang baru. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menghadapi masa transisi kuliah yaitu penyesuaian akademik (academic adjustment), penyesuaian sosial (social adjustment), personal-emosional (personal-emotional adjustment). Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan antara ekspektasi dan realita terhadap pembelajaran dan sistem blok pada mahasiswa kedokteran. Adaptasi sistem pembelajaran di perguruan tinggi menjadi penyebab stress utama mahasiswa tahun pertama dibanding tahun setelahnya. Oleh sebab itu penulis ingin melihat apakah ada peran resiliensi dan relasi sosial terhadap mahasiswa pendidikan dokter dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui peran resiliensi dan relasi sosial dalam membantu mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah. **Metode Penelitian:** Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. **Hasil:** Tidak ada pengaruh resiliensi dan relasi sosial terhadap kemampuan mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar Dalam Menghadapi Tantangan Akademik Pada Masa Transisi Kuliah.

Kata kunci : *Resiliensi, Relasi sosial, periode transisi kuliah*

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY**

Thesis February 22, 2024

Hairunnisa

Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences,

Muhammadiyah University of Makassar Class of

2020/hairunnisacloud@gmail.com

ABSTRACT

background: During the college transition period, namely the transition from high school to a higher level such as college. Students will experience what is called their first year of study, which is considered a challenging period where students will face various new situations. There are several things that can influence students in facing the college transition period, namely academic adjustment, social adjustment, personal-emotional adjustment. This can cause a gap between expectations and reality regarding learning and the block system for medical students. Adaptation of the learning system in higher education is the main cause of stress for first year students compared to subsequent years. Therefore, the author wants to see whether there is a role for resilience and social relations for medical education students in facing academic challenges during the college transition period. **Research:** To determine the role of resilience and social relations in helping medical education students class of 2022 in facing academic challenges during the college transition period. **Method:** The type of research used in this research is a quantitative research method. Quantitative research is research by taking samples from a population and using questionnaires as the main data collection tool. **Results:** There is no influence of resilience and social relations on the ability of 2022 Medical Education students at Muhammadiyah University of Makassar to face academic challenges during the college transition period.

keywords: *Resilience, social relations, college transition period*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah swt atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga saya masih diberikan Kesehatan, kesempatan dan karunia kemauan serta tekad yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “peran resiliensi dan relasi sosial mahasiswa pendidikan kedokteran angkatan 2022 universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik pada masa transisi kuliah” tak lupa pula saya panjatkan shalawat beserta salam kepada nabi Muhammad Saw, sebagai suri tauladan yang baik.

Saya menyadari proposal ini memiliki banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Karena saya hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah swt semata. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan penelitian ini.

Dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan, bimbingan, masukan, dan arahan kepada saya. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

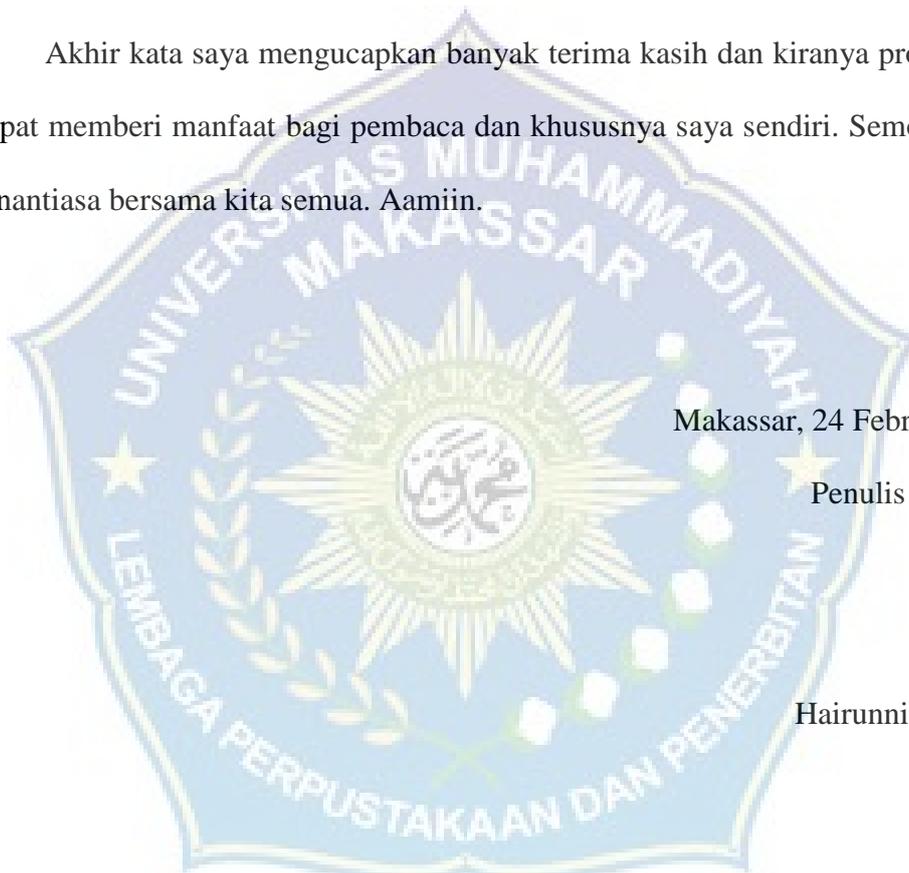
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof.Dr.dr. Suryani As‘ad, M.Sc, Sp.GK(K) Telah menyediakan fasilitas dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. dr. Ami Febriza, M.Kes yang telah memberikan membimbingan serta mengevaluasi seluruh kegiatan akademik fakultas kedokteran.
4. kepada Pembimbing Akademik, dr. Andi Tenri Padad, M.Med, Ed, Sp.KJ yang telah memberikan dukungan serta solusi dan arahan yang sangat berharga terkait permasalahan yang saya hadapi.
5. Kepada pembimbing skripsi, dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu dan konstruktif selama proses penyusunan skripsi.
6. Kepada penguji Skripsi, DR. dr. Wahyudi, Sp.BS (K) telah memberikan kontribusi berupa masukan yang positif dan membangun terhadap penelitian ini.
7. Kepada Ibu Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D, sebagai pengajar metode penelitian dan koordinator blok penelitian yang telah berbagi pengetahuannya tentang penelitian dan memberikan masukan kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Terkhusus kepada orang tua dan saudari-saudari saya yang terus menjaga saya memberi dukungan, nasehat, rasa nyaman. sehingga saya mampu meningkatkan motivasi diri untuk bangkit dalam melewati masa sulit.

10. Kepada keluarga besar saya yang terus kebersamai saya memberikan motivasi, dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan saya.

11. Kepada teman-teman saya yang telah menemani dan membantu saya selama proses pendidikan dan juga telah memberi saya banyak pelajaran hidup.

Akhir kata saya mengucapkan banyak terima kasih dan kiranya proposal ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan khususnya saya sendiri. Semoga Allah senantiasa bersama kita semua. Aamiin.



Makassar, 24 Februari 2024

Penulis

Hairunnisa

DAFTAR ISI

Kata pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Resiliensi.....	9
1. Definisi Resiliensi.....	9
2. Aspek-aspek resiliensi	11
3. Sumber-sumber resiliensi	13
B. Relasi Sosial.....	15
1. Definisi Relasi Sosial.....	15
2. Jenis-jenis Hubungan Sosial.....	17
C. Dukungan Sosial.....	17
D. Aspek Islam	19
BAB III KERANGKA KONSEP	23
A. Konsep pemikiran	23
B. Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	28

A. Obyek Penelitian	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Sampel dan Pengelolaan Data.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	31
H. Etika Penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN	35
A. Karakteristik Responden.....	35
1. Usia	36
2. Jenis Kelamin	37
B. Statistik Deskriptif	38
C. Analisis Regresi Linier Berganda	39
D. Uji Hipotesis	41
1. Uji t	41
2. Uji F	42
BAB VI PEMBAHASAN.....	44
BAB VII PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal utama yang perlu diprioritaskan. Melalui pendidikan, kita berharap mampu memperoleh sumber tenaga kerja yang mana memiliki potensi bermutu dan lebih berkualitas dan mampu melakukan kewajibannya sehingga dapat membawa kemajuan pada masa mendatang. Dalam penyelenggaraan Pendidikan yang baik dan berkualitas tentu diperlukan adanya system input dan output yang berkualitas pula yang mana dapat mencerminkan mutu Pendidikan yang baik dan berkualitas baik dari segi input seperti tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana prasarana, kurikulum, penatalaksanaan program maupun output seperti lulusan yang berkualitas¹.

memperoleh pendidikan setidaknya hingga tingkat perguruan tinggi yang merupakan suatu keharusan bagi setiap orang, mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang cepat. Hal tersebut menyebabkan terciptanya daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki bekal berupa kompetensi atau keahlian dan pengetahuan yang mendalam karena tingginya suatu pendidikan tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur atau aspek satu-satunya yang dapat menentukan suatu keberhasilan seorang individu, melainkan individu tersebut mungkin akan menemukan pengalaman yang dapat membantu dalam

pengembangannya, baik dalam bidang akademik maupun keterampilan sosial dan pribadi².

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Tujuan dari pendidikan menengah umum (SMA) dimana menjelaskan tentang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Inilah yang disebut dengan Universitas dimana suatu universitas memiliki peran yang penting terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengemban Pendidikan sehingga perguruan tinggi tersebut dapat menghasilkan generasi dan lulusan yang berkualitas. Siswa yang baru lulus SMA dan telah berhasil melewati masa belajarnya mereka akan mulai berhadapan dengan sejumlah pilihan seperti mencari peluang untuk bekerja, menganggurkan diri, ataupun tetap melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Pada dasarnya setiap siswa cenderung memiliki keinginan agar bisa menempuh Pendidikan kejenjang universitas atau ketingkat lebih tinggi. Meneruskan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi tentunya dimulai dari minat dan kebutuhan untuk memperluas pengetahuan sesuai dengan potensi yang dimiliki dari setiap individu³.

Institusi pendidikan tinggi dan bersifat resmi yaitu perguruan tinggi, yang mana salah satunya ialah universitas. Sedangkan orang yang menempuh suatu Pendidikan di universitas disebut sebagai mahasiswa. Menjadi mahasiswa akan mengalami tuntutan berupa harapan dari masyarakat dapat berupa pemajuan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat searah dengan pemanfaatan dan keterampilan yang dimiliki. Karena keinginan dan tuntutan tersebut sangat perlu

untuk mahasiswa agar mampu dan bisa beradaptasi terhadap keadaan yang dihadapi saat berkuliah di Universitas. Penyesuaian (adjustment) diartikan sebagai keselarasan atau relasi yang baik antara individu dengan lingkungannya.,(Psikologi and Psikologi, 2011). Demikian juga transisi yang akan dihadapi oleh siswa SMA yang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Pada tahun pertama perkuliahan dianggap sebagai periode yang menantang dimana pada masa ini mahasiswa akan menghadapi berbagai situasi yang baru.⁴

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menghadapi masa transisi kuliah yaitu penyesuaian akademik (academic adjustment), penyesuaian sosial (social adjustment), personal-emosional (personal-emotional adjustment). Dalam hal penyesuaian dibidang akademik mahasiswa akan menghadapi berbagai situasi yang baru mulai dari sistem akademik yang tentu berbeda pada saat sekolah menengah, metode pembelajaran, jadwal kuliah yang beragam, cara dosen dalam membawakan materi yang bervariasi serta adanya tuntutan bagi mahasiswa untuk memahami materi yang dibawakan. Dalam hal ini, mahasiswa juga diharapkan mampu dalam mengatur setiap aktivitasnya secara baik dan efektif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal selama proses pendidikan.

Adjustment dari segi kehidupan sosial, kemampuan dari suatu individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya Penyesuaian terhadap teman-teman yang berasal dari daerah yang berbeda serta latar belakang budaya yang berbeda terlebih lagi bagi mahasiswa yang menempuh Pendidikan yang jauh dari

kota asalnya. terpisah dari kerabat dan keluarga sehingga dukungan yang bisa didapatkan dari mereka menjadi berkurang hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan dunia kampus.

Ketika mahasiswa baru ini tidak mampu atau mengalami kesulitan dalam mengatasi berbagai tantangan penyesuaian (adjustment) dalam menghadapi masa transisi kuliah tersebut, hal inilah yang dapat memberi dampak buruk sehingga mahasiswa rentan mengalami masalah emosional. Terdapat lebih 20% kejadian depresi yang kerap dirasakan oleh mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa baru ditahun pertama perkuliahan memperlihatkan simptom depresi paling banyak. Dalam mengatasi masalah-masalah emosional yang muncul dalam kehidupan mahasiswa tersebut perlu pengenalan akan dirinya sendiri. Ketika mahasiswa memulai tahun pertama perkuliahan, mereka akan kerap mengalami tingkat stres yang tinggi².

Penyesuaian atau hambatan ini juga kerap dialami oleh kebanyakan mahasiswa mencakup mahasiswa pendidikan dokter. Terdapat sejumlah mahasiswa yang menderita stress semasa perkuliahan akibat dari transisi kejenjang yang lebih tinggi serta tantangan akademik menyebabkan mahasiswa baru fakultas mengalami fase yang berat. Keharusan untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang ada seperti sistem blok yang berjalan lebih kurang enam hingga tujuh minggu. Selain itu, beberapa program-program seperti kuliah pakar, tutorial dan praktikum di laboratorium yang merupakan hal baru yang akan ditemui oleh mahasiswa tahun pertama di fakultas kedokteran. Ini bisa membuat

perbedaan antara harapan mereka dengan kenyataan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan sistem blok pada mahasiswa kedokteran. Penyesuaian terhadap program akademik di universitas menjadi Salah satu penyebab utama kejadian stres terhadap mahasiswa pada awal perkuliahan dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya⁵.

Dalam Al-Quran Allah juga menegaskan kepada manusia agar tidak menyerah dalam menghadapi segala ujian dan cobaan, dan Allah melarang agar manusia terjebak dalam keputusan. Ini berarti Allah mengharapkan agar hamba-hamba-Nya selalu kuat dan berusaha tanpa henti, sambil senantiasa memohon pertolongan kepada Allah SWT. Karena Allah tidak akan memberikan cobaan kepada hamba-Nya melebihi batas kemampuan yang dapat ditanggung oleh seorang hamba. Hal ini sesuai dengan ayat 286 dari Surah Al-Baqarah.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^٥ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^٦ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا^٧
رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا^٨ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^٩ وَاعْفُ
عَنَّا وَارْحَمْنَا^{١٠} أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ^{١١}

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami

memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir." (QS Al Baqarah, ayat: 286)⁶.

dari ayat tersebut, kita dapat memahami bahwa setiap individu memiliki batasan kemampuan yang berbeda-beda dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah dan berusaha mencari solusi terbaik atas setiap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, pada ayat tersebut kita dihimbau untuk tetap berusaha. Salah satu usaha kita dalam menghadapi suatu tantangan adalah meningkatkan resiliensi dan berusaha untuk dapat bersosialisasi agar mendapat dukungan dari orang-orang sekitar. Usaha ini dapat membantu seorang individu untuk bangkit dalam menghadapi suatu tantangan. Sebagai orang yang beriman, kita harus selalu yakin dan percaya bahwa Allah SWT tidak akan memberikan beban kepada hamba-Nya melebihi kemampuannya.

Hasil penelitian di atas mendukung fenomena adanya penyesuaian (adjustment) dan tantangan akademik di Universitas membuat mahasiswa baru mengalami kesulitan ditahun pertama pada periode transisi kuliah oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Peran resiliensi serta relasi sosial terhadap mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah resiliensi memiliki peran dalam membantu Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik yang muncul selama periode transisi kuliah ?
2. Apakah relasi sosial berperan dalam mendukung mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui peran resiliensi dalam membantu mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah
2. Mengetahui peran relasi sosial terhadap kemampuan mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan akademik

tentang peran resiliensi dan relasi sosial dalam menghadapi tantangan akademik pada mahasiswa pendidikan dokter. Hal ini akan membantu dalam memperkuat pemahaman kita tentang beberapa faktor-faktor yang berperan dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi dan strategi bagi mahasiswa untuk mengelola stres, meningkatkan resiliensi, dan memperkuat hubungan sosial yang positif.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada peneliti tentang peran resiliensi dan relasi sosial dalam konteks pendidikan dokter. Peneliti akan menjadi lebih familier dengan teori, konsep, dan literatur yang berkaitan dengan topik tersebut, sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya terkait dengan resiliensi dan relasi sosial.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang berperan bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Resiliensi

1. Definisi Resiliensi

Resiliensi berasal dari bahasa latin pada abad pertengahan yaitu '*resilire*' yang memiliki arti 'kembali'. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kata '*resiliency*' atau '*resilient*' biasa digunakan ketika seseorang dapat bangkit kembali dari kondisi terpuruk jika melihat dari asal dan makna dari kata tersebut, maka resiliensi secara umum dapat diartikan kemampuan seseorang untuk kembali bangkit pada kondisi semula dalam menghadapi tantangan atau kondisi terpuruk.

Istilah resiliensi dikenalkan pada 1950-an terhadap Blok dengan nama *ego-resiliency* (ER), mereka memberikan pengertian bahwa keterampilan umum yang melibatkan kemampuan penyesuaian diri terhadap tekanan dari dalam diri sendiri maupun dari luar seperti lingkungan. Selanjutnya Luthar dan Laura Bidwell Zelazo menjelaskan mengenai resiliens yakni sebuah perjalanan atau sebuah kejadian, dan bukanlah sebuah karakteristik yang menetap yang artinya bukan menjadi sesuatu yang pasti terjadi. Sehingga resiliensi tersebut tidak bisa diukur pada saat itu juga hanya dapat kita beri kesimpulan terkait apa saja aspek-aspek penyebab terjadinya resiliensi kurang pada individu.⁷

Resiliensi juga diperkenalkan oleh Redl tahun 1969 dimana mereka menunjukkan adanya variasi berbeda yang bersifat positif pada individu dalam menghadapi stres dan suatu keadaan-keadaan yang merugikan.⁸ Resiliensi secara umum merujuk pada penyesuaian yang positif selama atau setelah menghadapi suatu kondisi yang sulit atau beresiko. Grotberg (1995) berpendapat bahwa resiliensi adalah suatu kapasitas universal yang mengisinkan seseorang, suatu kelompok atau komunitas untuk mencegah, mengurangi atau mengatasi efek yang dapat merusak dari kesulitan.⁹

Resiliensi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang individu agar dapat beradaptasi dan mampu mengatasi keadaan yang menekan, sehingga dapat pulih dan tetap optimal dalam melewati kesulitan. Resiliensi memiliki hubungan yang erat dengan kejadian stres dimana resiliensi hanya dapat dijelaskan ketika terjadi tekanan atau kesengsaraan yang dihadapi oleh seorang individu. Resiliensi tidak hanya dipengaruhi oleh individu itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor lain seperti budaya dan lingkungan sekitar.¹⁰

Menurut Connor dan Davidson (2003) resiliensi adalah kemampuan atau kualitas individu dalam menangani stres atau tekanan, serta dalam mengatasi kecemasan dan depresi ditengah kesulitan yang dihadapi . Jadi resiliensi dapat diartikan suatu kemampuan yang digunakan untuk bertahan, mengelola dan dapat mengatasi suatu masalah dalam hidup ataupun tantangan hidup. Resiliensi dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari kemampuan seseorang untuk

mengatasi stres sebagai tujuan penyembuhan dari terjadinya kecemasan, depresi dan reaksi stres.¹¹

Reivich dan Shatte mengungkapkan resiliensi merupakan kemampuan seorang individu agar bisa menyelesaikan suatu permasalahan dan tantangan kehidupan serta mampu menyesuaikan diri dalam melewati ujian kehidupan yang sulit. Hal ini menuntut seseorang untuk mampu menghadapi stres, tantangan hidup, bangkit dari kekecewaan, kesulitan maupun trauma sehingga mampu berinteraksi baik terhadap keluarga, teman dan orang disekelilingnya juga dapat mengapresiasi dirinya sendiri begitupun dengan orang-orang disekitarnya.. Jika seorang tidak mempunyai resiliensi yang baik maka mereka rentan rapuh dan tak memiliki kekuatan untuk bangkit sehingga lebih mudah menyerah dan putus asa. Maka dari itu setiap orang membutuhkan resiliensi agar hidupnya menjadi dinamis sehingga mampu menghadapi tekanan kehidupan maupun dapat bangkit dari kondisi kterpurukan.¹²

2. Aspek-Aspek Resiliensi

Menurut Connor dan Davidson (2003) resiliensi terdiri atas lima aspek

a. Kompetensi personal, standar yang tinggi, dan kegigihan

Seorang individu yang memiliki aspek resilien akan berusaha melakukan yang terbaik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Memiliki semangat dan pantang menyerah dalam menggapai tujuan yang diinginkan. Orang yang resilien memiliki cara pandang yang positif

terhadap tantangan yang akan dihadapi tidak menganggap tantangan tersebut sesuatu yang menakutkan. Oleh karena itu, indivi yang memiliki aspek resilien akan mampu mengatasi dan dapat mencari solusi untuk menghadapi suatu tantangan.

- b. Keyakinan terhadap insting, toleransi terhadap efek negatif, dan efek menguatkan dari stress.

Memiliki insting lebih kuat membuat seorang individu yang memiliki resilien tidak ragu untuk mengambil sebuah keputusan, walaupun keputusan tersebut sulit. Mampu mengontrol aspek-aspek yang menyebabkan seorang mudah stress akibat dari kesulitan yang sedang dihadapi, adanya perasaan kurang damai, kesulitan berpikir, rasa sedih karena mereka menggunakan cara mereka sendiri. Ia akan memandang suatu permasalahan yang dihadapi dengan cara positif sehingga cara pandang terhadap masalah tersebut lebih ringan hal ini dapat membawa pola pikir seorang individu menjadi lebih baik dalam mengontrol stress atau permasalahan.

- c. Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan lekat dengan orang lain

Seseorang yang memiliki resilien dalam menghadapi suatu perubahan atau kesulitan yang muncul. Mereka akan menyesuaikan diri mereka terhadap apa pun yang akan terjadi, mereka tetap dapat menjaga kinerja

yang baik. mereka yang memiliki resiliensi yang baik akan lebih muda untuk berhubungan baik terhadap orang-orang disekitarnya, hal tersebut bisa membantu mereka pada saat menghadapi masalah dalam hidup, seperti melalui hubungan yang dekat terhadap kerabat, keluarga dan teman-teman.

d. Kontrol

Seorang yang mempunyai resiliensi akan mampu mengontrol dirinya sendiri . Mampu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, mengetahui apa yang harus dilakukan, mengerti arah apa saja yang akan ia capai juga mereka mengetahui dimana tempat untuk mendapatkan bantuan pada saat masalah datang kepada mereka.

e. Pengaruh spiritual

Yakin dan mengerti terhadap apa yang tuhan sudah rencanakan dengan menyadari bahwa setiap hal yang melanda kita baik sebagai ujian kehidupan dimana hal itu datang karena ada alasan dan telah menjadi takdir tuhan dan pasti memiliki jalan keluar untuk melewatinya serta hal ini merupakan salah satu pembentuk resilien pada suatu individu.¹¹

3. Sumber-sumber resiliensi

Resiliensi merupakan suatu potensi seorang individu berupa ketahanan dalam menanggulangi, menyelesaikan, memahami, suatu permasalahan yang

terjadi dalam kehidupan yang sulit untuk kita hindari. oleh Grotberg (2002) terdapat sumber-sumber yang dapat mempengaruhi resiliensi :

a. I Am

I am merupakan sumber resiliensi yang mengacu pada kekuatan yang muncul dari dalam diri suatu individu berupa perasaan, sikap, dan keyakinan. Dari I am sendiri yaitu : suatu perasaan yang dimiliki berupa kasih sayang, perhatian, peduli akan diri sendiri, tanggung jawab juga harapan rasa percaya serta keyakinan yang ada dalam diri seseorang.

b. I Can

Suatu kemampuan yang dimiliki suatu individu dalam mengungkapkan perasaan serta pikiran pada saat berkomunikasi dengan orang lain. Mampu mengatasi suatu permasalahan baik berasal dari kehidupan akademik, pekerjaan, masalah pribadi maupun sosial. Dapat mengatur tingkah laku dan mendapat bantuan jika ia membutuhkannya. Terdapat beberapa bagian dari I can : berkomunikasi yang baik, dapat memecahkan suatu permasalahan, dapat mengontrol perasaan ketika ada permasalahan, dapat mengukur tempramen diri maupun orang lain serta membangun hubungan yang dapat dipercaya.

c. I Have

Resiliensi bisa didapatkan dari i have yakni berupa dukungan eksternal. Dukungan eksternal ini bisa didapatkan dari keluarga, teman, maupun

orang-orang sekitar. Sebelum anak menyadari siapa dirinya (I am) atau apa saja yang bisa ia lakukan (I can), mereka akan butuh yang namanya dukungan baik dari keluarganya, teman atau berasal dari orang lain yang ia temui dimana hal tersebut akan membentuk perasaan keselamatan dan keamanan. Sumber-sumber sebagai berikut : trusting relationship, struktur dan aturan dalam rumah, role model, akses Pendidikan, Kesehatan, kesejahteraan dan layanan keamanan.¹²

B. Relasi Sosial

1. Definisi Relasi sosial

Relasi sosial atau hubungan sosial merujuk pada interaksi dan koneksi yang terjalin antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok dalam konteks kehidupan sehari-hari. Suatu aktivitas atau kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh setiap individu tentunya akan saling mempengaruhi. Terdapat hubungan yang sifatnya timbal balik antara suatu individu dengan individu lainnya yang saling mempengaruhi dan berjalan secara sistematis, teratur dan dapat terjadi berulang kali. Berdasarkan dari pengertian tersebut bisa dikatakan bahwa relasi sosial memiliki arti yang sama dengan interaksi sosial atau hubungan sosial. Interaksi sosial memiliki arti suatu hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial tersebut dapat berupa hubungan antara suatu individu dengan individu lain ataupun kelompok dengan suatu individu. Relasi sosial yang disebut juga dengan hubungan sosial yang merupakan suatu tindakan, praktik atau kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana masing-masing memiliki tujuan.

Menurut Spradley dan McCurdy relasi sosial atau hubungan sosial yang dijalin begitu lama antara individu sehingga membentuk suatu pola yang disebut pola relasi sosial. Relasi sosial memiliki artian sebagai suatu interaksi, terdiri dari dua orang atau lebih, saling mempengaruhi baik dari segi pikiran, perasaan, perilaku. Secara spesifik relasi sosial merupakan hubungan antara dua individu “*dyad*”, tiga individu disebut dengan “*triad*” atau lebih yang disebut dengan “kelompok sosial”¹³

Ali dan Asrori mengemukakan bahwa relasi sosial atau hubungan sosial merupakan cara individu untuk berinteraksi dan bereaksi dengan orang lain dan orang-orang sekitarnya dan bagaimana hubungan tersebut berpengaruh pada dirinya. Hal inipun dinyatakan oleh Soekanto dimana hubungan sosial merupakan hubungan timbal balik namun saling memengaruhi sehingga melibatkan kesadaran untuk saling membantu. Hubungan sosial terbentuk melalui interaksi sosial yang melibatkan aspek emosional dan perasaan. Awalnya, hubungan sosial dimulai di lingkungan rumah dan kemudian berkembang ke lingkungan sekolah. Selanjutnya, hubungan sosial meluas ke lingkungan yang lebih luas, seperti tempat berkumpulnya teman sebaya.

Partowisasto (2003) mengemukakan bahwa hubungan sosial merupakan relasi sosial yang memiliki fungsi dalam menjalin beragam jenis relasi sosial yang dinamis. Hubungan tersebut dapat terbentuk antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok. Borner mengemukakan bahwa hubungan sosial merupakan hubungan yang dimiliki

antara dua orang atau lebih, di mana perilaku satu individu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu lainnya, dan sebaliknya.

2. Jenis- jenis hubungan sosial

a. Hubungan antara individu dan individu

Hubungan antara individu dan individu melibatkan pengaruh, rangsangan, atau stimulus yang diberikan oleh satu individu kepada individu lainnya, sehingga menghasilkan reaksi, tanggapan, atau respon.

b. Hubungan antara individu dengan kelompok

Hubungan antara individu dan kelompok adalah interaksi antara seorang individu dengan anggota-anggota kelompok sosial tertentu. Dalam konteks ini, individu menjadi bagian dari kelompok atau komunitas yang memiliki norma, nilai, dan tujuan bersama.

c. Hubungan antara kelompok dengan kelompok

Hubungan ini menunjukkan bahwa kepentingan individu yang terdapat dalam kelompok saling terkait dan terhubung dengan kelompok lainnya.

Membahas tentang relasi dimana ketika terdapat kekurangmampuan suatu individu dalam relasi sosial menyebabkan terganggunya kehidupan sosial seperti menarik diri, kecemasan, serta merasa kesepian. Hal ini dapat mengganggu kemampuan untuk dapat beradaptasi dan mengganggu aktivitas dilingkungan tersebut.¹⁴

C. Dukungan Sosial

Hubungan sosial juga dapat berpengaruh terhadap orang-orang sekitar. Dimana hubungan sosial yang baik dapat memberi dampak yang baik pula seperti mendapat dukungan dari keluarga, dukungan teman maupun dukungan dari orang-orang sekitar. Hal ini sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kesehatan mental dalam menghadapi tantangan atau permasalahan yang dihadapi. Manusia merupakan makhluk sosial tidak ada seorang manusia yang bisa hidup orang lain dimana manusia memerlukan hubungan sosial. Hubungan sosial tersebut dapat diperoleh dari dukungan sosial.

Dukungan sosial memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi keseimbangan emosional seseorang, dapat mengurangi stres, menghasilkan mental yang stabil, meningkatkan harga diri dan memiliki pengaruh terhadap resiliensi. Dukungan sosial bisa didapatkan dari orang-orang terdekat seperti keluarga, guru, teman atau lingkungan masyarakat. Temuan Cassarino-Perez dan Dalbosco Dell'Aglio beberapa hal yang dapat mempengaruhi resiliensi dalam menghadapi suatu tantangan adalah strategi, dukungan keluarga dan optimisme.¹⁵

Dukungan sosial merujuk pada perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima oleh individu dari orang lain atau kelompok di sekitarnya. Bentuk-bentuk dukungan sosial menurut Surafino (2011) : 1) dukungan penghargaan, dukungan ini berupa penghargaan positif, mendorong ide-ide yang dikemukakan dan memberi semangat terhadap hal positif yang dilakukan 2) dukungan emosional, hal ini berhubungan dengan emosi seseorang dukungan emosi dapat diberikan dengan memberi empati, kepedulian, dan

perhatian sehingga individu merasa nyaman dan tidak kesepian 3) dukungan instrumental, dengan memberi dukungan nyata berupa aksi seperti bantuan dan pemberian alat-alat yang dibutuhkan 4) dukungan informasi, membantu memberikan solusi terhadap masalah yang dialami.¹⁶

D. Aspek Islam

Islam sebagai agama yang mayoritas yang mengajarkan nilai-nilai universal yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta rahmatan lil alamin. Ajaran islam senantiasa menyebarkan kemaslahatan dan kebaikan, ketika kita ditimpa suatu ujian dalam hidup maka dalam islam kita diminta untuk menjadikan al-Quran sebagai acuan karena al-Quran dapat memberikan solusi terbaik atas segala masalah kehidupan seperti firman Allah SWT yang terdapat dalam QS. Toha ayat 2 : artinya, kami tidaklah menurunkan Al-Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah. Ayat tersebut diatas adalah jika manusia mengikuti petunjuk Al-Quran maka Allah akan menjamin kehidupan mereka bahagia dan sejahtera di dunia dan di akherat. Secara teologis Al-Quran dijadikan sebagai kitab yang mengatur kehidupan manusia paling lengkap baik dari segi menuntut ilmu dan berbagai dimensi kehidupan bersosial lainnya, sehingga kita diajarkan untuk terus bangkit ketika mendapat suatu cobaan sebagaimana dalam Al-Quran.

﴿وَلَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَأَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ﴾

Artinya : Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya (QS. Al-Mu'minin : 62)

-Tafsir Ibnu Katsir (Ismail bin Umar Al-Quraishi bin Katsir)

Allah Swt. menceritakan tentang keadilan dalam syariat-Nya terhadap hamba-hamba-Nya di dunia, bahwa Dia sama sekali tidak pernah membebankan kepada seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Yakni melainkan menurut apa yang kuat disanggah dan dikerjakannya. Dan bahwa kelak di hari kiamat Dia akan menghisab amal perbuatan mereka yang telah tercatat di dalam kitab catatan amal perbuatan mereka, tiada sesuatu pun dari amal perbuatan mereka yang tidak tercatat atau hilang. Karena itulah disebutkan oleh firman-Nya: dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran Karena itulah disebutkan dalam firmannya : dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran dan mereka tidak dianiaya Maksudnya, tidak dirugikan barang sedikit pun dari kebajikannya. Adapun amal buruknya, maka Allah banyak memaaf dan mengampuninya bagi hamba-hamba-Nya yang beriman.

Oleh karena itu, kita harus yakin bahwa masalah yang Allah datangkan kepada kita dapat kita lewati. Hal terpenting bukanlah tentang datangnya ujian itu sendiri, melainkan apa reaksi kita dalam menghadapinya serta menemukan pelajaran kehidupan dari apa yang telah kita alami. Musibah dari Allah Swt dapat muncul secara tiba-tiba dan dari arah yang tak terduga. Jadi sebaiknya, kita menggunakannya sebagai kesempatan agar lebih dekat dengan Allah Swt, karena setiap masalah yang datang, dapat mengingatkan kita akan kelemahan diri kita sendiri, sehingga kita sadar akan kebutuhan akan pertolongan dari Allah SWT. Ujian yang kita hadapi bukanlah tanda bahwa Allah membenci kita, melainkan sebagai bukti kasih sayang-Nya kepada kita.¹⁷ Allah SWT berfirman :

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤)
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Artinya: Bukankah kami telah melapangkan dadamu (muhammad)? Dan kami telah menurunkan bebanmu darimu. Yang memberatkan punggungmu. Dan kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.(QS Al-Insyirah ayat: 1-8).

Telah dijelaskan terkait ayat diatas, seorang hamba diberi dorongan agar tetap semangat untuk mempunyai kekuatan serta ketahanan sesudah mendapat permasalahan dan cobaan. masalah karena permasalahan yang dihadapi sejalan dengan kemampuan seorang hamba untuk bisa mencari serta mendapatkan jalan keluar dan solusi. Keimanan tidak dianggap kuat jika belum diuji. Kedua ayat ini memberi pesan bahwa manusia harus memiliki usaha yang positif serta bisa menjadikan tantangan dan sebuah permasalahan sebagai peluang untuk beribadah dan bisa mendekatkan diri kepada sang khalid yakin dan percaya bahwa bersama kesulitan terdapat kemudahan.⁸

Ayat ini bisa dijadikan sebagai motivasi untuk membangkitkan resiliensi dan ayat ini juga telah memberikan contoh kepada kita dampak positif dukungan Allah SWT yang diperlihatkan melalui QS. Al-Insyirah Ketika itu Rasulullah merasa memiliki beban yang berat, maka Allah SWT lapangkan hati Rasulullah SAW,

hingga terasa ringan beban yang memberatkan punggungnya berupa dukungan bahwa dibalik kesulitan terdapat kemudahan kalimat ini merupakan persoalan yang serius sehingga diulangi penyebutannya. Oleh karena itu, kita bisa mengetahui bahwa resiliensi dan relasi sosial berupa dukungan sosial memiliki peranan terhadap individu untuk menghadapi suatu permasalahan kehidupan.



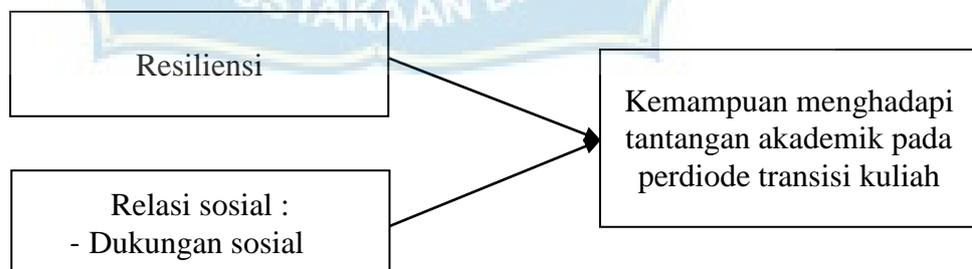
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran

Menurut Sugiyono (2002), kerangka konseptual atau kerangka berpikir dapat dijelaskan sebagai suatu rangkuman yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang terdiri dari berbagai teori yang telah diuraikan sebelumnya. Dalam konteks ini, kerangka konseptual merupakan hasil sintesis dari berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian¹⁸.

Kerangka konsep dari penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran resiliensi serta relasi sosial berupa dukungan sosial terhadap Mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah. Dalam penelitian ini, digunakan sebuah kerangka konsep yang melibatkan variabel independent dan variabel dependent. dipenelitian ini yang menjadi variabel independent adalah resiliensi dan relasi sosial sedangkan variable dependent yakni kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah.



Gambar 3. 1 kerangka konsep

B. Definisi operasional

1. Variabel Independen

a. Resiliensi

Definisi : Resiliensi adalah kemampuan individu untuk pulih, beradaptasi, dan tetap berfungsi secara positif dalam menghadapi tekanan, stres, trauma, atau tantangan kehidupan yang berat. Ini mencakup kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami kesulitan atau kegagalan, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan atau kondisi yang sulit.

Alat ukur : Kuesioner (skala likert)

Cara ukur : Mengisi kuesioner (Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC))

Hasil ukur : skor 1 : Tidak terjadi sama sekali kepada diri saya (TT)

skor 2 : jarang terjadi kepada saya (JT)

skor 3 : sering terjadi kepada saya (ST)

skor 4 : selalu terjadi kepada saya (SLT)

Skala ukur : Kategorik Ordinal

b. Relasi sosial

Definisi : Relasi sosial merujuk pada hubungan dan interaksi antara individu dengan orang lain atau kelompok dalam konteks sosial. Hal ini melibatkan berbagai

aspek interaksi sosial dalam hal ini dukungan sosial. Dukungan sosial dapat membantu individu menghadapi tekanan, stres, atau kesulitan dalam kehidupan mereka. Dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, atau dukungan informasional.

Alat ukur : Kuesioner (skala likert)

Cara ukur : Mengisi kuesioner Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

Hasil ukur : skor 1 : sangat tidak relevan

skor 2 : tidak relevan

skor 3 : agak tidak relevan

skor 4 : netral

skor 5 : agak relevan

skor 6 : relevan

skor 7 : sangat relevan

Skala ukur : Kategorik Ordinal

2. Variabel dependen

- a. Kemampuan menghadapi tantangan akademik pada periode transisi kuliah

Definisi : kemampuan mahasiswa untuk mengatasi dan mengelola tantangan yang muncul saat mereka beradaptasi dengan perubahan lingkungan akademik

yang baru. Periode transisi kuliah biasanya terjadi ketika mahasiswa pindah dari tingkat pendidikan sebelumnya (misalnya, dari sekolah menengah ke perguruan tinggi). Beberapa tantangan akademik yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa selama periode transisi kuliah seperti Beban studi yang meningkat, Perubahan dalam metode pembelajaran, Tantangan sosial dan perubahan lingkungan.

Alat ukur : Kuesioner (skala likert)

Cara ukur : mengisi Kuesioner

Hasil ukur : 3,51 - 4,00 (pujian)

2,76 - 3,50 (memuaskan)

2,00 – 2,75 (cukup)

Skala ukur : Ordinal

C. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu:

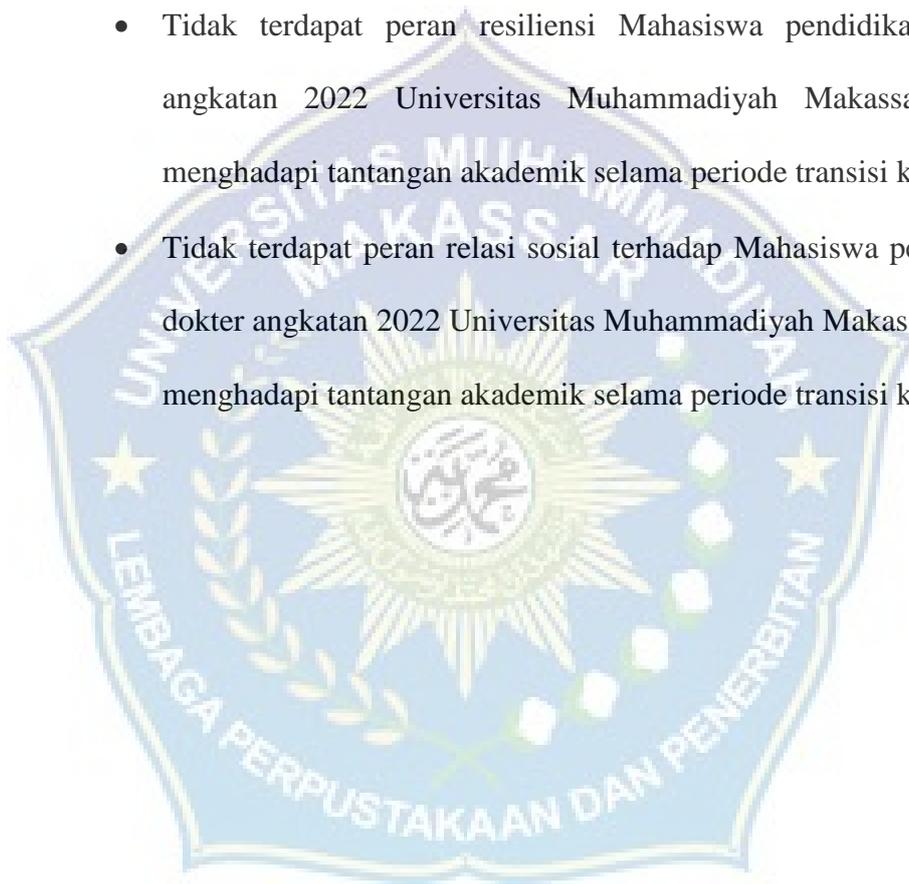
1. Hipotesis alternatif (H_a)

- adanya peran resiliensi Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah

- Terdapat peran relasi sosial terhadap Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah

2. Hipotesis nol (H_0)

- Tidak terdapat peran resiliensi Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah
- Tidak terdapat peran relasi sosial terhadap Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah.



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peran resiliensi dan relasi sosial dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah. Penelitian ini dilaksanakan terhadap Mahasiswa program fakultas kedokteran dari tahun masuk 2022 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Metode penelitian

Tipe metode yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dengan pengambilan sampel dengan memakai kuesioner sebagai media pengumpulan bukti pokok¹⁹. dengan demikian, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena ingin mengetahui apakah terdapat peran resiliensi dan relasi sosial dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah dengan menjadikan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Akan dilakukan di Fakultas Kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan akan dilakukan pada November 2023-Januari 2024.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

pada penelitian populasinya yaitu seluruh mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2022 sebanyak 268 partisipan.

b. Sampel

seluruh mahasiswa/mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2022 yang aktif mengikuti perkuliahan dengan kriteria :

c. Kriteria inklusi penelitian merujuk pada kriteria mahasiswa yang bisa diikutsertakan Adapun syaratnya ialah :

- 1) Mahasiswa angkatan 2022 Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
- 2) Mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan
- 3) Mahasiswa yang setuju untuk dijadikan sebagai objek penelitian

d. Kriteria Eksklusi merujuk pada kriteria mahasiswa yang tidak bisa diikutsertakan dalam penelitian karena satu dan lain hal yaitu:

- 1) Mahasiswa enggan bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Mahasiswa tidak mengisi kuisioner dengan lengkap

e. Hitung jumlah minimal sampel

$$\left(\frac{z\alpha\sqrt{2PQ} + z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$$\left(\frac{1,282\sqrt{2(0,35 \times 0,65)} + 0,842\sqrt{0,2 \times 0,8 + 0,5 \times 0,5}}{0,2 - 0,5} \right)^2$$

$$\left(\frac{1,282\sqrt{2(0,23)} + 0,842\sqrt{0,16 + 0,25}}{-0,3} \right)^2$$

$$\left(\frac{1,282\sqrt{0,46} + 0,842\sqrt{0,41}}{-0,3} \right)^2$$

$$\left(\frac{1,282 \times 0,67 + 0,842 \times 0,64}{-0,3} \right)^2$$

$$\left(\frac{0,86 + 0,53}{-0,3} \right)^2$$

$$= (4,63)^2 = 21,43$$

Maka besar sampel yang diperlukan adalah sebanyak 21,43 orang

E. Teknik dalam Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini yaitu simple random sampling technique

F. Teknik dalam Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Pengumpulan Data

dapat dilakukan dengan membagikan lembar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi dan data yang diinginkan.

2. Pengelolaan Data

Untuk pengolahan data, digunakan bantuan komputer data akan dikumpulkan di olah menggunakan program SPSS (statistical product and service solution). mengikuti tahapan yaitu:

a. Koreksi data

Pada koreksi data terjadi pengecekan terhadap data apakah sudah benar dan tidak ada kesalahan.

b. penghitungan data

ditahap ini seluruh data yang didapatkan akan discoring dengan memberikan simbol-simbol tertentu.

c. pemasukan data

data yang telah kita scoring selesai, kemudian akan dibawa ke system spss untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

d. Analisis data

untuk melihat apakah data yang sudah kita olah sudah benar dan tidak terdapat kesalahan.

f. Saving Data

Menyimpan data yang suda dikelola tersebut

G. Teknik Analisa Data

1. Uji hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan yaitu (H_0) dan (H_a). Berikut adalah uji penelitian yang akan dilakukan yaitu uji menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS untuk menghitung nilai post-test:

- Hipotesis alternatif (H_a) :
 - Terdapat peran resiliensi Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah
 - Terdapat peran relasi sosial terhadap Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah
- Hipotesis nol (H_0) :

-Tidak terdapat peran resiliensi Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah

- Tidak terdapat peran relasi sosial terhadap Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menghadapi tantangan akademik selama periode transisi kuliah

Hipotesis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel resiliensi serta relasi sosial memberi pengaruh terhadap variabel kemampuan dalam menghadapi tantangan akademik.

- Kita tentukan nilai signifikan-Nya sebesar 0,05 jika kurang dari ini berarti ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent.
- Jika signifikan-Nya melebihi 0.05 menandakan tidak adanya pengaruh variable independent terhadap variable dependent ²⁰.

H. Etika Penelitian

1. Informed consent

Untuk memastikan etika penelitian, Responden akan diberikan lembar persetujuan diharapkan tidak ada paksaan atau tekanan yang membuat responden terpaksa menjadi bagian dari penelitian.

2. Anonymity

Dalam penelitian ini, identitas responden akan dijaga kerahasiaannya. Nama responden tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian agar identitas mereka tetap terlindungi. Hal ini bertujuan untuk menyingkronisasikan antara jawaban yang diberikan oleh responden dengan variabel dependen dan variabel independen tanpa mengungkap identitas pribadi.

3. Confidentiality

Seluruh data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya.

Data jawaban responden akan diproses dan dikelola oleh peneliti secara tanpa mengidentifikasi informasi pribadi dari responden dalam hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data pribadi responden tetap terlindungi dan tidak terungkap kepada pihak lain yang tidak berkepentingan dalam penelitian ini.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Mahasiswa tahun pertama seringkali menghadapi berbagai tantangan akademik selama masa transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi¹⁹. Tantangan yang dialami dapat berupa kesulitan menyesuaikan diri dengan suasana baru kampus, tuntutan akademik yang tinggi, dan hambatan dalam menjalin relasi dengan senior maupun rekan sebaya. Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan perubahan yang ada dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Resiliensi dan relasi sosial merupakan dua faktor yang berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi berbagai tekanan selama periode transisi ke perguruan tinggi²⁰. Mahasiswa dengan tingkat resiliensi dan relasi sosial yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi serta menunjukkan prestasi akademik yang memuaskan dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang resilien dan memiliki relasi sosial rendah²¹.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran resiliensi dan relasi sosial terhadap kemampuan mahasiswa pendidikan dokter dalam menghadapi tantangan akademik. Responden penelitian yang mengisi kuesioner sebanyak 122 orang mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar. Karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin.

1. Usia

Usia merupakan salah satu karakteristik penting yang mewakili tingkat kematangan dan pengalaman seseorang. Mahasiswa baru dengan usia relatif muda seperti baru lulus SMA umumnya masih dalam masa adaptasi dengan lingkungan dan tuntutan kuliah yang baru, sehingga berpotensi memiliki tingkat resiliensi yang rendah²². Oleh karena itu, kondisi rata-rata usia responden perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasi data dan pembahasan hasil penelitian ini.

Tabel 4.1 Usia Responden

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	17	1	.8	.8	.8
	18	9	7.4	7.4	8.2
	19	68	55.7	55.7	63.9
	20	29	23.8	23.8	87.7
	21	14	11.5	11.5	99.2
	22	1	.8	.8	100.0
Total		122	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa dalam penelitian ini menggunakan tehnik simple random sampling dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah 122 orang dengan rentang usia antara 17 hingga 22 tahun. Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 19 tahun yaitu sebanyak 68 orang (55,7%), diikuti oleh kelompok usia 20 tahun sebanyak 29 orang (23,8%). Jika ditotal, sebanyak 79,5% responden berusia 19-20 tahun. Hal ini mengindikasikan mayoritas responden merupakan

mahasiswa tahun pertama yang memasuki kuliah setelah lulus SMA. Rata-rata usia keseluruhan responden adalah 19,4 tahun. Dengan demikian, sampel penelitian ini cukup homogen terkait usia dan didominasi oleh responden dengan usia relatif muda yang kemungkinan masih dalam tahap adaptasi dengan lingkungan dan sistem perkuliahan yang baru.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan variabel demografi penting yang dapat mempengaruhi persepsi dan pengalaman individu²¹. Perbedaan gender memiliki potensi untuk mempengaruhi hasil penelitian terkait variabel psikologis yang diteliti. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan aspek gender dalam interpretasi dan pembahasan data penelitian.

Tabel 4.2 Jenis kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	20	16.4	16.4	16.4
	Perempuan	102	83.6	83.6	100.0
Total		122	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jenis kelamin di atas, total responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini berjumlah 122 orang yang terdiri dari 102 orang (83,6%) berjenis kelamin perempuan dan 20 orang (16,4%) berjenis kelamin laki-laki. Terlihat adanya ketimpangan jumlah antara responden perempuan dan laki-laki dengan rasio 5:1 yang berarti jumlah perempuan jauh lebih besar dibandingkan laki-laki.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai distribusi data penelitian dari suatu sampel, meliputi nilai minimum, maksimum, rerata (mean), dan standar deviasi²³. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang teoritis skor variabel penelitian. Rerata merepresentasikan skor rata-rata dari seluruh responden, memberikan indikasi skor yang paling mewakili keseluruhan sampel. Standar deviasi menggambarkan seberapa jauh penyebaran data individu terhadap rerata sampel. Semakin kecil nilai deviasi standar, semakin dekat nilai data individu dengan rerata sampelnya.

Statistik deskriptif penting dilaporkan untuk memberi informasi distribusi skor variabel penelitian sekaligus memahami sampel data yang dianalisis. Dengan demikian hasil analisis statistik lanjutan dapat diinterpretasi secara lebih tepat.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CD-RISC (X1)	122	47	100	77.25	11.382
MSPSS (X2)	122	28	84	63.75	12.231
IP (Y1)	122	.84	3.95	2.7989	.69319
Valid N (listwise)	122				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas diketahui bahwa statistik deskriptif untuk masing masing variabel yaitu

1. Resiliensi (X1) memiliki nilai minimum 47 dan maksimum 100 dengan rerata 77,25 dan standar deviasi 11,382. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat resiliensi yang cukup baik.

2. Dukungan sosial (X2) memiliki nilai minimum 28 dan maksimum 84 dengan rerata 63,75 dan standar deviasi 12,231. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum responden mendapatkan dukungan sosial yang cukup memadai.
3. Prestasi akademik (IP/Y) memiliki nilai minimum 0,84 dan maksimum 3,95 dengan rerata 2,79. dan standar deviasi 0,693. Menurut kategorinya, angka tersebut termasuk dalam rentang IPK 2,76 - 3,50 dengan status "Memuaskan "

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, ..., Xn) terhadap satu variabel dependen (Y). Analisis ini akan menghasilkan suatu persamaan garis regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan berapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen ²⁴.

Tabel 4.6 Analisis regresi linier berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.034	.436		4.667	.000
	CD-RISC (X1)	.004	.007	.072	.621	.536
	MSPSS (X2)	.007	.007	.118	1.010	.314

a. Dependent Variable: IP (Y1)

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = 2,034 + 0,004X1 + 0,007X2$$

Keterangan:

X1 = Resiliensi

X2 = Relasi Sosial

Y = Kemampuan Menghadapi Tantangan Akademik

Adapun interpretasi dari persamaan diatas adalah:

1. Konstanta sebesar 2,034 Artinya jika nilai kedua variabel bebas bernilai 0, maka kemampuan menghadapi tantangan akademik diasumsikan sebesar 2,034 poin.
2. Koefisien regresi variabel resiliensi (X1) bernilai positif sebesar 0,004. Artinya jika resiliensi meningkat 1 poin maka kemampuan menghadapi tantangan akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,004 poin.
3. Koefisien regresi variabel relasi sosial (X2) bernilai positif sebesar 0,007. Artinya jika relasi sosial meningkat 1 poin maka kemampuan menghadapi tantangan akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,007 poin.

Tabel 4.7 R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 ^a	.030	.013	.68851

a. Predictors: (Constant), MSPSS (X2), CD-RISC (X1)

Berdasarkan tabel Model Summary hasil analisis regresi linier berganda di atas, dapat diketahui nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,030 atau 3%. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas yaitu resiliensi (X1) dan relasi sosial (X2) dalam menjelaskan variasi nilai variabel

terikat kemampuan menghadapi tantangan akademik (Y) hanya sebesar 3%. Dengan kata lain kontribusi pengaruh resiliensi dan relasi sosial terhadap kemampuan menghadapi tantangan akademik sangat lemah. Masih terdapat 97% faktor atau variabel lain di luar model yang ikut mempengaruhi variabel terikat.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak hipotesis tersebut²⁵. Uji hipotesis umumnya dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hasil uji statistik (seperti nilai Sig. pada uji t, uji F, atau uji koefisien regresi) dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan (α) misal 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka hipotesis alternatif diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari α , maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan t hitung dan t tabel pada tingkat signifikansi tertentu, misal 0,05²⁶. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung > t tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau t hitung < t tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 4.8 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.034	.436		4.667	.000
	CD-RISC (X1)	.004	.007	.072	.621	.536
	MSPSS (X2)	.007	.007	.118	1.010	.314

a. Dependent Variable: IP (Y1)

Berikut adalah analisis hasil uji t pada model regresi linier berganda:

1. Uji t untuk variabel resiliensi (X1) menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,621 dengan signifikansi 0,536. Karena signifikansi > 0,05 maka H0 diterima. Artinya, variabel resiliensi secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghadapi tantangan akademik (Y).
2. Uji t untuk variabel relasi sosial (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,010 dengan signifikansi 0,314. Karena signifikansi > 0,05 maka H0 diterima. Artinya, variabel relasi sosial secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghadapi tantangan akademik (Y).

Secara keseluruhan, kedua variabel bebas tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara terpisah atau individual. Namun, keduanya tetap berpengaruh positif walaupun sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik.

2. Uji F

Uji F pada analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen²⁷. Uji ini membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi tertentu, umumnya 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H0 ditolak yang berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.730	2	.865	1.825	.166 ^b
	Residual	56.412	119	.474		
	Total	58.142	121			

a. Dependent Variable: IP (Y1)

b. Predictors: (Constant), MSPSS (X2), CD-RISC (X1)

Berdasarkan tabel hasil uji F pada analisis regresi linier berganda di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 1,825 dengan signifikansi 0,166. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi tersebut tidak signifikan secara statistik. Artinya variabel bebas resiliensi (X1) dan relasi sosial (X2) secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kemampuan menghadapi tantangan akademik (Y).

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Peran Resiliensi Terhadap Tantangan Akademik Selama Periode Transisi Kuliah Yang Dihadapi Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2022

Dari penelitian ini dimana resiliensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa menghadapi tantangan akademik selama masa transisi kuliah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t untuk variabel resiliensi yang menghasilkan nilai t hitung 0.621 sedangkan signifikansi-Nya sebesar 0.536 (artinya melebihi dari 0.05). Meskipun demikian, nilai koefisien regresi variabel resiliensi bernilai positif sebesar 0.004. Artinya, peningkatan skor resiliensi akan diikuti dengan peningkatan skor kemampuan menghadapi tantangan akademik, meskipun hubungan keduanya tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, resiliensi tetap memberikan kontribusi positif meskipun kecil dan tidak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik di masa transisi menuju lingkungan perkuliahan yang baru

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anjelia 2021)²⁸ yang menemukan bahwa resiliensi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik remaja. Dalam penelitian tersebut, resiliensi tidak secara langsung memprediksi prestasi akademik, namun berperan sebagai variabel moderator yang memperkuat pengaruh positif dari dukungan teman sebaya terhadap prestasi akademik. Persamaan dengan penelitian ini adalah bahwa

resiliensi secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghadapi tantangan akademik. Namun demikian, resiliensi tetap memberikan kontribusi positif walaupun kecil dan tidak signifikan secara statistik. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi bukanlah faktor tunggal penentu kesuksesan akademik, melainkan berinteraksi dengan faktor-faktor lainnya.

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sangat beragam, dijelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (internal) yang dikelompokkan jadi dua yakni faktor fisiologis seperti kesehatan fisik, faktor psikologis seperti intelegensi, bakat, minat, kreativitas, motivasi dan kondisi psikoemosional yang stabil, begitupun dengan faktor dari luar (external) seperti lingkungan akademik, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial kelas²⁹.

Beberapa faktor yang diduga menyebabkan resiliensi tidak berpengaruh secara signifikan antara lain karena resiliensi merupakan karakteristik kepribadian yang relatif³⁰, sehingga sulit untuk ditingkatkan dalam jangka waktu yang singkat. Selain itu, tantangan akademik yang dihadapi mahasiswa baru sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak hanya ditentukan oleh resiliensi individu semata²¹. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik perlu memperhatikan berbagai aspek, tidak hanya meningkatkan resiliensi individu saja. Perlu adanya dukungan sosial, lingkungan akademik yang kondusif, serta intervensi yang menyeluruh agar mahasiswa dapat beradaptasi dan survive menghadapi tekanan akademik di perkuliahan³¹.

B. Pengaruh Peran Relasi Sosial Terhadap Tantangan Akademik Selama Periode Transisi Kuliah Yang Dihadapi Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2022

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa relasi sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa menghadapi tantangan akademik selama masa transisi kuliah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t untuk variabel relasi sosial yang menghasilkan nilai t hitung 1,010 dan nilai signifikansi-Nya 0,314 (artinya melebihi 0,05). Meskipun demikian, nilai koefisien regresi variabel relasi sosial bernilai positif sebesar 0,007. Artinya, peningkatan kualitas relasi sosial akan diikuti dengan peningkatan skor kemampuan menghadapi tantangan akademik, meskipun hubungan keduanya tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, relasi sosial tetap memberikan kontribusi positif meskipun kecil dan tidak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik di masa transisi kuliah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alhafid & Nora, 2020)³² yang menemukan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi akademik remaja. Dalam penelitian tersebut, dukungan teman sebaya secara signifikan memprediksi peningkatan prestasi akademik. Persamaan dengan penelitian ini adalah bahwa relasi sosial yang positif memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan menghadapi tantangan akademik, meskipun secara statistik hubungan tersebut tidak signifikan. Kedua

penelitian ini menekankan peran penting relasi sosial yang positif sebagai salah satu faktor pendukung kesuksesan akademik.

Beberapa faktor yang diduga menyebabkan relasi sosial tidak berpengaruh signifikan antara lain karena relasi sosial mahasiswa bersifat dinamis dan dapat berubah-ubah dalam waktu singkat. Selain itu, tantangan akademik yang dihadapi sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak hanya relasi sosial semata. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan multidimensi dalam upaya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa³³.

C. Tinjauan Keislaman

Menuntut ilmu adalah salah satu aspek utama dalam kehidupan manusia yang tidak dapat diabaikan. Tanpa pengetahuan, manusia tidak akan bisa maju. Pendidikan juga dianggap sebagai fondasi penting untuk membentuk kesadaran individu. Dalam Islam, menuntut ilmu bukan hanya ajakan saja, tetapi juga sebagai kewajiban bagi umat Muslim. Al-Quran dan hadis memberikan banyak penekanan tentang pentingnya memperoleh pengetahuan dan kewajiban untuk menuntut ilmu. Ini adalah salah satu aspek yang membedakan Islam dari agama lain, karena Islam menekankan pentingnya pengetahuan. Al-Quran dan hadis mengajak umat Muslim untuk mengejar pengetahuan. Dalam pandangan Islam, pengetahuan adalah keistimewaan yang memungkinkan manusia untuk mengemban tanggung jawab sebagai khalifah. Al-Quran dan hadis secara konsisten menyebutkan bahwa umat Islam yang berilmu memiliki kedudukan

yang tinggi³⁴. Hadis yang menjelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu terdapat dalam hadis riwayat Ibnu Majah No. 220, dari Anas bin Malik ra

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْطَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
" طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ -
وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ "

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Ammar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hafsh bin Sulaiman] berkata, telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Syinzhir] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Anas bin Malik] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi."

Kewajiban untuk mendapatkan pengetahuan telah dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadits. menuntut ilmu dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk dengan bersekolah. Bersekolah merupakan salah satu cara yang umum digunakan untuk mendapatkan pendidikan formal, di mana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Kita ketahui bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh semua individu, karena melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kemampuannya sendiri. Dengan

belajar, manusia juga dapat memperoleh pemahaman tentang hal-hal yang sebelumnya belum ia ketahui³⁵.

Dalam menuntut ilmu tentu terdapat berbagai rintangan dan permasalahan yang dihadapi karena kehidupan individu dan sosial senantiasa dinamis dan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Dinamika kehidupan ini bervariasi dengan segala macam tantangan dan permasalahan yang dapat muncul. Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang, termasuk sikap, karakter, dan pandangan hidup. Problematika yang dimaksud mencakup berbagai tantangan dan cobaan hidup, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Setiap individu dihadapkan pada beragam permasalahan hidup, dan cara mengatasi dan meresponnya sangat beragam. Tidak semua orang mampu menghadapi permasalahan tersebut dengan baik, karena setiap individu memiliki tantangan yang berbeda dan cara mengatasi yang bervariasi.

Penting untuk diingat bahwa permasalahan dan kesulitan dalam hidup merupakan bagian alami dari eksistensi manusia. Bagaimanapun, kemampuan seseorang untuk bertahan dan bangkit dari situasi sulit tersebut akan memengaruhi keberhasilannya dalam mengatasi kondisi terpuruk.

Disamping itu, Alquran adalah kitab suci yang mengandung petunjuk moral universal dan berlaku sepanjang waktu. Alquran yang diasumsikan sebagai way of life yakni kemampuan untuk memberikan solusi dan menyelaraskan segala tantangan kehidupan. Alquran bukan hanya tulisan di atas kertas, namun lebih dari itu, Alquran memiliki kemampuan merespons berbagai kondisi kehidupan sosial,

sehingga mampu memberikan solusi yang efektif untuk menghadapi berbagai permasalahan hidup.

Berkaitan dengan firman Allah dalam QS Al-Insyirah ayat 1-8:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤)
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Artinya :

Bukankah kami telah melapangkan dadamu (muhammad)? Dan kami telah menurunkan bebanmu darimu. Yang memberatkan punggungmu. Dan kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.(QS Al- Insyirah ayat: 1-8).

Ayat diatas menjelaskan bahwa nabi muhammad ketika mendapatkan suatu masalah kehidupan maka Allah memberinya dukungan dan Allah juga menghapuskan beban tersebut dan menggantinya dengan iman dan petunjuk hidayah. didalam surah ini mengandung pesan dan moral tentang kesulitan-kesulitan yang kerap dialami sebenarnya terdapat dibalik tersebut Allah beri kemudahan³⁶. Ayat-ayat ini juga menggarisbawahi pentingnya dukungan sosial dalam menghadapi kesulitan. Ketika Rasulullah merasa terbebani, Allah memberikan dukungan melalui penghiburan dan penguatan hati. Ini mengingatkan

kita akan pentingnya memiliki relasi sosial yang baik, di mana kita saling mendukung dan menguatkan satu sama lain dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 214 :

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُم مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَرُزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ؟ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ [البقرة: 214]

Artinya :

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan, dan diguncang (dengan berbagai cobaan) sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapankah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.

Dalam Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Apakah kalian mengira (wahai kaum Mukminin) akan memasuki surga, sedang belum datang kepada kalian cobaan yang serupa dengan ujian yang telah menimpa kaum Mukminin yang telah berlalu sebelum kalian seperti cobaan kemiskinan, menderita berbagai penyakit, dilanda rasa takut dan cekaman kegelisahan, dan digoncang dengan berbagai macam rasa takut, hingga Rasul mereka dan kaum mukminin yang bersamanya mengatakan, lantaran menginginkan pertolongan yang segera dari Allah," Kapan Pertolongan Allah (tiba)? " Ketahuilah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat dengan kaum Mukminin.

sehingga terdapat perintah untuk bertawakkal kepada Allah, satu-satunya penentu keberhasilan dan kegagalan³⁷. Sesuai dalam firmanNya QS. AL-Imran ayat 160 :

إِن يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ وَإِن يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِّنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ [آل

عمران: 160]

Artinya :

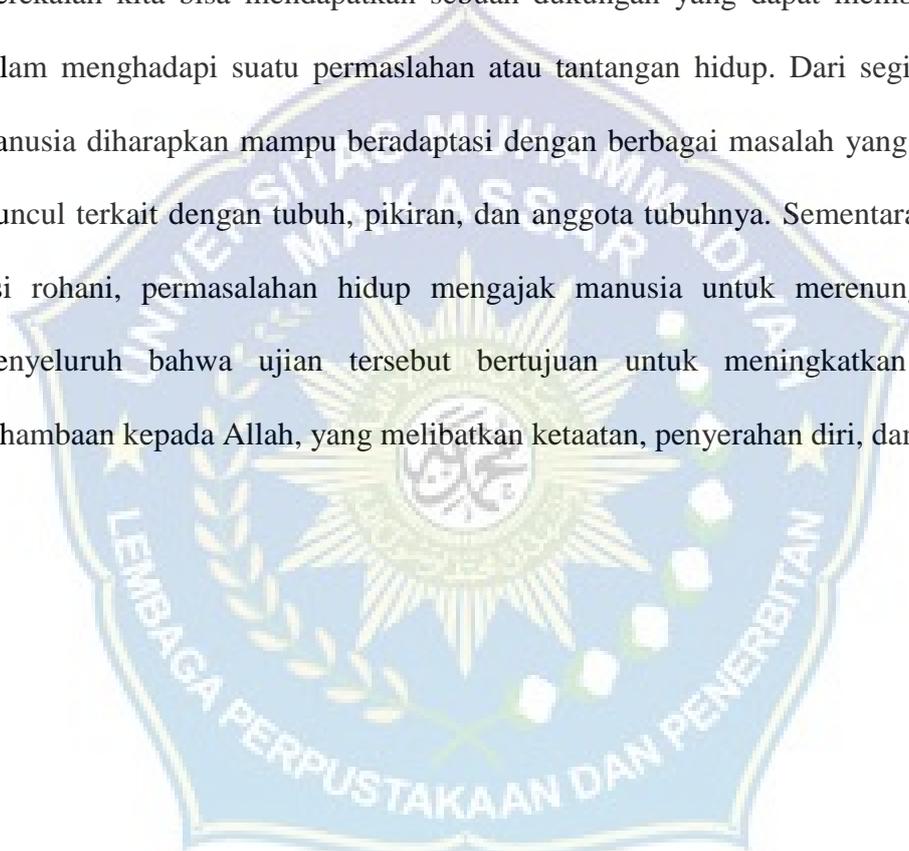
Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal. (Al Imran: 160)(36)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَزَالُ الْبَلَاءُ بِالْمُؤْمِنِ وَالْمُؤْمِنَةَ فِي نَفْسِهِ وَوَلَدِهِ وَمَالِهِ حَتَّى يُلْقَى اللَّهُ وَمَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ (رواه اترمذ)

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Abdu A'la] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Zurai'] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Ujian senantiasa menimpa orang mu`min pada diri, anak dan hartanya hingga ia bertemu Allah dengan tidak membawa satu kesalahan pun atasnya." Berkata Abu Isa: Hadits ini hasan shahih (HR. At-Tirmidzi no. 2323).

Tantangan dan permasalahan yang terus menerus muncul bertujuan untuk menguji manusia dalam kedua aspek, baik jasmani maupun rohani, dengan maksud untuk meningkatkan kualitas ketahanan dirinya. Disinilah peran kita untuk berusaha membangkitkan resiliensi dan berupaya untuk memiliki hubungan yang baik terhadap keluarga, teman dan orang-orang sekitar karena dari merekalah kita bisa mendapatkan sebuah dukungan yang dapat membantu kita dalam menghadapi suatu permasalahan atau tantangan hidup. Dari segi jasmani, manusia diharapkan mampu beradaptasi dengan berbagai masalah yang mungkin muncul terkait dengan tubuh, pikiran, dan anggota tubuhnya. Sementara itu, dari sisi rohani, permasalahan hidup mengajak manusia untuk merenungi secara menyeluruh bahwa ujian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehambaan kepada Allah, yang melibatkan ketaatan, penyerahan diri, dan iman.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkaitan dengan hasil dari penelitian yaitu “Peran Resiliensi Serta Relasi Sosial Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar Dalam Menghadapi Tantangan Akademik Pada Masa Transisi Kuliah” maka dapat disimpulkan :

1. Resiliensi tidak memiliki pengaruh bagi kemampuan mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar Dalam Menghadapi Tantangan Akademik Pada Masa Transisi Kuliah
2. Tidak ada pengaruh relasi sosial terhadap kemampuan mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar Dalam Menghadapi Tantangan Akademik Pada Masa Transisi Kuliah
3. Resiliensi merupakan karakteristik kepribadian yang relative sehingga sulit untuk ditingkatkan dalam jangka waktu yang singkat begitupun dengan relasi sosial mahasiswa yang bersifat dinamis dan dapat berubah-ubah dalam waktu singkat sehingga menyebabkan variable ini tidak berpengaruh signifikan secara statistik namun memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan menghadapi tantangan akademik
4. Al-Quran dan hadis memberikan banyak penekanan tentang pentingnya memperoleh pengetahuan dan kewajiban untuk menuntut ilmu.
5. perlu diingat bahwa permasalahan dan kesulitan merupakan bagian alami dari eksistensi manusia Setiap individu dihadapkan pada beragam permasalahan hidup sehingga Alquran dapat dijadikan sebagai way of life yakni kemampuan untuk memberikan solusi dan menelaraskan segala

tantangan kehidupan karena Alquran memiliki kemampuan merespons berbagai kondisi kehidupan sosial, sehingga mampu memberikan solusi yang efektif untuk menghadapi berbagai permasalahan hidup.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa dapat mengembangkan sikap optimis dan percaya pada kemampuan diri sendiri, fokus pada tujuan dan temukan aspek positif dalam setiap situasi dengan membuat rencana yang dapat membantu Anda dalam menghadapi tantangan, tetapi tetaplah fleksibel untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Terima bahwa perubahan adalah bagian dari kehidupan dan kembangkan keterampilan adaptasi. Jangan ragu untuk meminta bantuan ketika diperlukan, hubungi keluarga atau teman untuk berbagi pengalaman dan mencari dukungan. Menerima kenyataan bahwa semua orang memiliki kelemahan dan mengalami kegagalan dan lihat kegagalan tersebut sebagai peluang untuk belajar dan berkembang
2. Mereka yang ingin melakukan penelitian dan variabel yang sama mengenai resiliensi dan relasi sosial terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik pada masa transisi kuliah untuk menambahkan faktor-faktor lain selain dari resiliensi dan relasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Lesmana H, Febrianti S, Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan J. Analisis Komparatif Hasil Studi Mahasiswa Latar Belakang Smk Dan Sma Di

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. Vol. 14, Medisains: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan. 2016.

Psikologi Aj, Psikologi F. Masa Orientasi Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. Vol. 2. 2011.

Wanita Persatuan Pemprovsu Mutiara Simanjuntak Ds, Clinton Sitepu A, Abdi Sinuraya K, Yohanni Tumanggor H, Setiawan I, Harpis M, Et Al. Unggul Imperial-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Transisi Siswa Setelah Lulus Melanjutkan Kuliah Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa/I Di Smas. Vol. 1. 2022.

Nugraheni M, Rahayu M, Arianti R. Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw. Vol. 4, Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi.

Tri M, 1 F, Syakurah Ra, Masyarakat Ik, Masyarakat K, Sriwijaya U, Et Al. 284 Higeia 5 (2) (2021) Higeia Journal Of Public Health Research And Development Peer Mentoring Sebagai Metode Pembelajaran Komunikasi Untuk Mahasiswa Kedokteran. 2021

Kadarsih Ada. Resiliensi Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Islam. Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (Jasika). 2022 Sep 30;2(2).

Tua Sebagai Pameran Utama Ria Novianti O, Novianti R. Orang Tua Sebagai Pemeran Utama Dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak [Internet]. Vol. 7, Tahun. 2018

Wahidah Ey, Program M, Uin D, Kalijaga S, Evitayuliatulwahidah Y. Resiliensi Perspektif Al Quran. Vol. 02. 2018.

Utami Ct. Self-Efficacy Dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. Buletin Psikologi. 2017 Jun 23;25(1):54–65.

Psikologi M, Dahlan A. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan 08 Agustus. 2019;433–41

Andriani A, Listiyandini Ra. Peran Kecerdasan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Awal. Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi. 2017 Jun 30;4(1):67–90.

Claudia F, Sudarji S. Sumber-Sumber Resiliensi Pada Remaja Korban Perundungan Di Smk Negeri X Jakarta. Jurnal Psibernetika [Internet]. 2018;11(2):101–14

- Qonitatin N, Faturochman F, Helm Af, Kartowagiran B. Relasi Remaja – Orang Tua Dan Ketika Teknologi Masuk Di Dalamnya. *Buletin Psikologi*. 2020 Jun 22;28(1):28.
- Harmiliya R, Mulawarman M, Nusantoro E. Pola Relasi Sosial Teman Sebaya Ditinjau Dari Penggunaan Media Sosial Pada Siswa. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*. 2019 Jun 10;8(1):1–6.
- Muthmainah M. Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Anak Di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 2022 Mar 31;6(1):78–88.
- Sa'idah S, Laksmiwati H. Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama Di Pondok Pesantren. Vol. 7. 2017.
- Kunci K. Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Konsep Bala Dalam Al-Qur'an.
- Sunaryo. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Methonomi* 2018;4(2) : 184-198
- Akmal Vyandri M, Hakim A, Panirengu Jurusan Administrasi Publik S. Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pembuatan E-Ktp (Suatu Studi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). Vol. 2, JAP).
- Mardiatmoko G. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*. 2020 Oct 10;14(3):333–42.
- Arsanti R, Lubis Fy, Cahyadi S. Peran Academic Self-Efficacy Terhadap Academic Adjustment Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Mbkm. *Journal Of Psychological Science And Profession*. 2022;6(3):232.
- Ramadanti R, Herdi H. Hubungan Antara Resiliensi Dan Dukungan Sosial Dengan Stress Akademik Mahasiswa Baru Di Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*. 2022;10(2):150–63.
- Salim F, Muhammad Fakhurrozi M. Efikasi Diri Akademik Dan Resiliensi Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. 2020;16(2):175.
- Agustina A, Appulembang Ya, Fariz F. Pola Asuh Orangtua Terhadap Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*. 2023;9(1):15.

- Martias Ld. Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. 2021;16(1):40.
- Purwadi P, Ramadhan Ps, Safitri N. Penerapan Data Mining Untuk Mengestimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Pada Bps Deli Serdang. Jurnal Sainikom (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer). 2019;18(1):55.
- Anuraga G, Indrasetianingsih A, Athoillah M. Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. Jurnal Budimas. 2021;3(2):327–34.
- Wahid Fs, Setiyoko Dt, Riono Sb, Saputra Aa. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia. 2020;5(8):555–64.
- Mardiatmoko G. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan. 2020;14(3):333–42.
- Anjelia Yr. Peran Resiliensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mtsn 2 Medan Di Masa Pandemi Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.; 2021.
- Suparno, Hartini A, Susila A, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Vii C Di Smp Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021 Jurnal PEKAN. 2022 Apr;7(1)
- Rahma M. Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Resiliensi Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19. 2023.
- Sujadi¹ E, Meditamar² Mo, Ahmad B, Artikel I. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application Pengaruh Stres Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Penyesuaian Diri Santriwati Pondok Pesantren Tahun Pertama: Efek Mediasi Self-Esteem. Ijgc. 2022;11(3).
- Alhafid Af, Nora D. Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Dan Xi Di Sma Negeri 2 Bengkulu Selatan. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran. 2020;1(4):284–300.
- Rohani R. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi Bervariasi. Untirta Civic Education Journal. 2016;1(2):103–8.
- Khasanah W. Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. Jurnal Riset Agama. 2021 Oct 17;1(2):296–307.

Subairi A. Perintah Menuntut Ilmu Menurut Hadits.

Fajariyah L. Interpretasi Ayat-Ayat Resiliensi Dan Signifikasinya Dalam Kehidupan Sosial [Internet]. 2021.

Wahidah EY, Program M, Uin D, Kalijaga S, Evitayuliatulwahidah Y. Resiliensi Perspektif Al Quran. Vol. 02. 2018.



LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL OUTPUT SPSS

1. Karakteristik Responden

Statistics

		US	JK
N	Valid	122	122
	Missing	0	0

1. Usia

		USIA			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	17	1	.8	.8	.8
	18	9	7.4	7.4	8.2
	19	68	55.7	55.7	63.9
	20	29	23.8	23.8	87.7
	21	14	11.5	11.5	99.2
	22	1	.8	.8	100.0
Total		122	100.0	100.0	

2. Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1	20	16.4	16.4	16.4
	2	102	83.6	83.6	100.0
Total		122	100.0	100.0	

2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CD-RISC (X1)	122	47	100	77.25	11.382
MSPSS (X2)	122	28	84	63.75	12.231
IP (Y1)	122	.84	3.95	2.7989	.69319
Valid N (listwise)	122				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 ^a	.030	.013	.68851

3. Uji t



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.034	.436		4.667	.000		
	CD-RISC (X1)	.004	.007	.072	.621	.536	.602	1.660
	MSPSS (X2)	.007	.007	.118	1.010	.314	.602	1.660

4. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.730	2	.865	1.825	.166 ^b
	Residual	56.412	119	.474		
	Total	58.142	121			

IPK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.84	1	.8	.8
	1.00	1	.8	1.6
	1.02	1	.8	2.5
	1.09	1	.8	3.3
	1.10	2	1.6	4.9
	1.26	1	.8	5.7
	1.34	1	.8	6.6
	1.36	1	.8	7.4
	1.52	1	.8	8.2
	1.60	1	.8	9.0
	1.61	1	.8	9.8
	1.66	1	.8	10.7
	1.80	1	.8	11.5
	1.85	1	.8	12.3
	1.97	1	.8	13.1
	1.99	1	.8	13.9
	2.00	2	1.6	15.6
	2.07	1	.8	16.4
	2.09	1	.8	17.2
	2.12	1	.8	18.0

2.19	1	.8	.8	18.9
2.20	1	.8	.8	19.7
2.22	1	.8	.8	20.5
2.24	1	.8	.8	21.3
2.26	1	.8	.8	22.1
2.30	1	.8	.8	23.0
2.31	1	.8	.8	23.8
2.36	1	.8	.8	24.6
2.42	1	.8	.8	25.4
2.47	1	.8	.8	26.2
2.50	1	.8	.8	27.0
2.51	1	.8	.8	27.9
2.70	2	1.6	1.6	29.5
2.72	1	.8	.8	30.3
2.75	1	.8	.8	31.1
2.77	1	.8	.8	32.0
2.80	3	2.4	2.5	34.4
2.81	1	.8	.8	35.2
2.87	1	.8	.8	36.1
2.88	3	2.4	2.5	38.5
2.90	2	1.6	1.6	40.2
2.91	2	1.6	1.6	41.8
2.92	2	1.6	1.6	43.4
2.93	1	.8	.8	44.3
2.94	1	.8	.8	45.1
2.95	1	.8	.8	45.9
2.96	1	.8	.8	46.7
2.97	2	1.6	1.6	48.4
2.98	2	1.6	1.6	50.0
3.00	2	1.6	1.6	51.6
3.01	2	1.6	1.6	53.3
3.05	2	1.6	1.6	54.9
3.06	1	.8	.8	55.7
3.07	2	1.6	1.6	57.4
3.08	2	1.6	1.6	59.0
3.11	3	2.4	2.5	61.5
3.12	3	2.4	2.5	63.9

3.13	1	.8	.8	64.8
3.16	2	1.6	1.6	66.4
3.18	2	1.6	1.6	68.0
3.19	1	.8	.8	68.9
3.20	2	1.6	1.6	70.5
3.21	1	.8	.8	71.3
3.22	4	3.3	3.3	74.6
3.24	5	4.1	4.1	78.7
3.26	1	.8	.8	79.5
3.28	1	.8	.8	80.3
3.30	1	.8	.8	81.1
3.31	1	.8	.8	82.0
3.32	1	.8	.8	82.8
3.33	2	1.6	1.6	84.4
3.38	2	1.6	1.6	86.1
3.40	2	1.6	1.6	87.7
3.42	1	.8	.8	88.5
3.44	1	.8	.8	89.3
3.45	1	.8	.8	90.2
3.47	1	.8	.8	91.0
3.50	1	.8	.8	91.8
3.52	1	.8	.8	92.6
3.55	2	1.6	1.6	94.3
3.60	1	.8	.8	95.1
3.65	1	.8	.8	95.9
3.76	1	.8	.8	96.7
3.78	1	.8	.8	97.5
3.81	1	.8	.8	98.4
3.83	1	.8	.8	99.2
3.95	1	.8	.8	100.0
Total	122	99.2	100.0	
Missin System	1	.8		
Total	123	100.0		

Lampiran 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Alamat: Lt.3 KEPEK Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 445/UM.PKE/XII/45/2023

Tanggal: 01 Desember 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik

No Protokol	20231025900	No Sponsor/Protokol	-
Peneliti Utama	Hairunnisa	Sponsor	-
Judul Peneliti	Peran Resiliensi Serta Relasi Sosial Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar Dalam Menghadapi Tantangan Akademik Pada Masa Transisi Kuliah		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	21 November 2023
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	26 Oktober 2023
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	01 Desember 2023
		Sampai Tanggal	01 Desember 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 01 Desember 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan:	 01 Desember 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1430/FKIK/A.4-II/XI/1445/2023
Lamp : -
Hal : Surat Izin melakukan penelitian

Makassar, 14 Jumadil Awal 1445 H
28 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
HAIRUNNISA
Di – Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat saudara nomor : 2837/05/C.4-VIII/X/1445/2023 Tanggal, 27 Nopember 2023 Perihal izin melakukan Penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : **dr. Andi Weri Somp, M.Kes., Sp.N (K)**
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama : **HAIRUNNISA**
Stambuk : 105421101220
Program Studi : **Pendidikan Dokter**

JUDUL PENELITIAN

“ PERAN RESILIENSI SERTA RELASI SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER ANGGARAN 2022 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DALAM MENGHADAPI TANTANGAN AKADEMIK PADA MASA TRANSISI KULIAH ”

Telah kami setuju untuk melakukan Penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya Jazaakumullahu khaeran katsiran.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan I,

dr. Andi Weri Somp, M.Kes., Sp.N (K)
NBM : 1283 436

Alamat: Jl. St. Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 841

versi Selatan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hairunnisa
Nim : 105421101220
Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	7 %	10 %
6	Bab 6	10 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Februari 2024
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshah, S.Hum., M.I.P.
IDM 964 591

Hairunnisa 105421101220 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Feb-2024 12:43PM (UTC+0700)

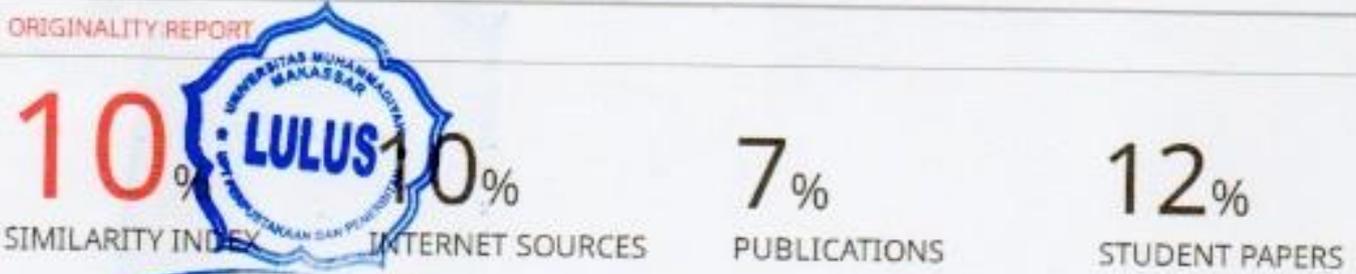
Submission ID: 2301366997

File name: BAB_I_81.docx (46.37K)

Word count: 1650

Character count: 11038

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper 8%
- docobook.com Internet Source 2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Orf
include matches 2%



Hairunnisa 105421101220 Bab

II

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Feb-2024 12:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2301367390

File name: BAB_II_95.docx (94,18K)

Word count: 2727

Character count: 17644

ORIGINAL

12%
SIMILARITY INDEX

turnitin



10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	quranhadits.com Internet Source	3%
2	ihram.republika.co.id Internet Source	3%
3	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	2%
4	Puput Safiteri, Elsina Titaley, Fransina Matakana. "Jaringan Sosial dalam Sistem Agribisnis Sayur: Peran Pertukaran Sosial dalam Membentuk Kemitraan yang Berkelanjutan", BAILEO : JURNAL SOSIAL HUMANIORA, 2023 Publication	2%
5	educhild.ejournal.unri.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Hairunnisa 105421101220 Bab

III

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Feb-2024 12:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2301367666

File name: BAB_III_98.docx (36.67K)

Word count: 583

Character count: 3728

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.neliti.com

Internet Source

3%

2

artikelpendidikan.id

Internet Source

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.uns.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Hairunnisa 105421101220 Bab

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Feb-2024 12:44PM (UTC+0700)

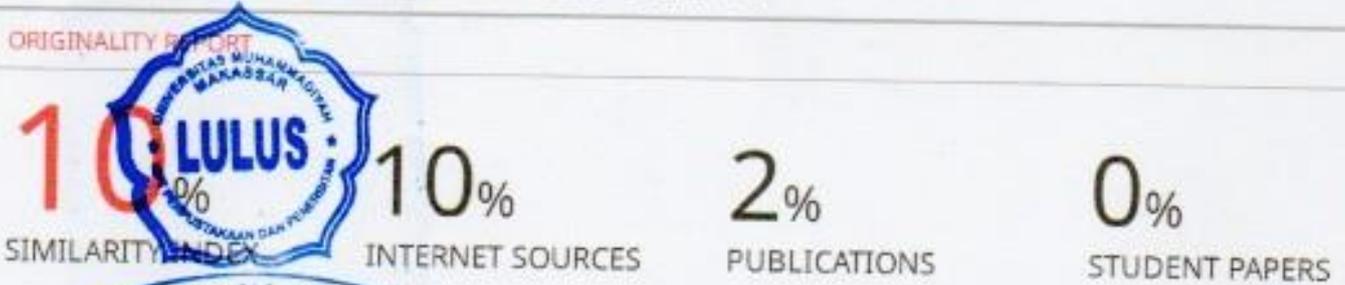
Submission ID: 2301367952

File name: BAB_IV_87.docx (60.8K)

Word count: 808

Character count: 5302

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	1%
2	repository2.unw.ac.id Internet Source	1%
3	vdocuments.site Internet Source	1%
4	adoc.pub Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	ejournal.seminar-id.com Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

Hairunnisa 105421101220 Bab



Submission date: 21-Feb-2024 03:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300452986

File name: BAB_V_83.docx (75.72K)

Word count: 1769

Character count: 11166

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



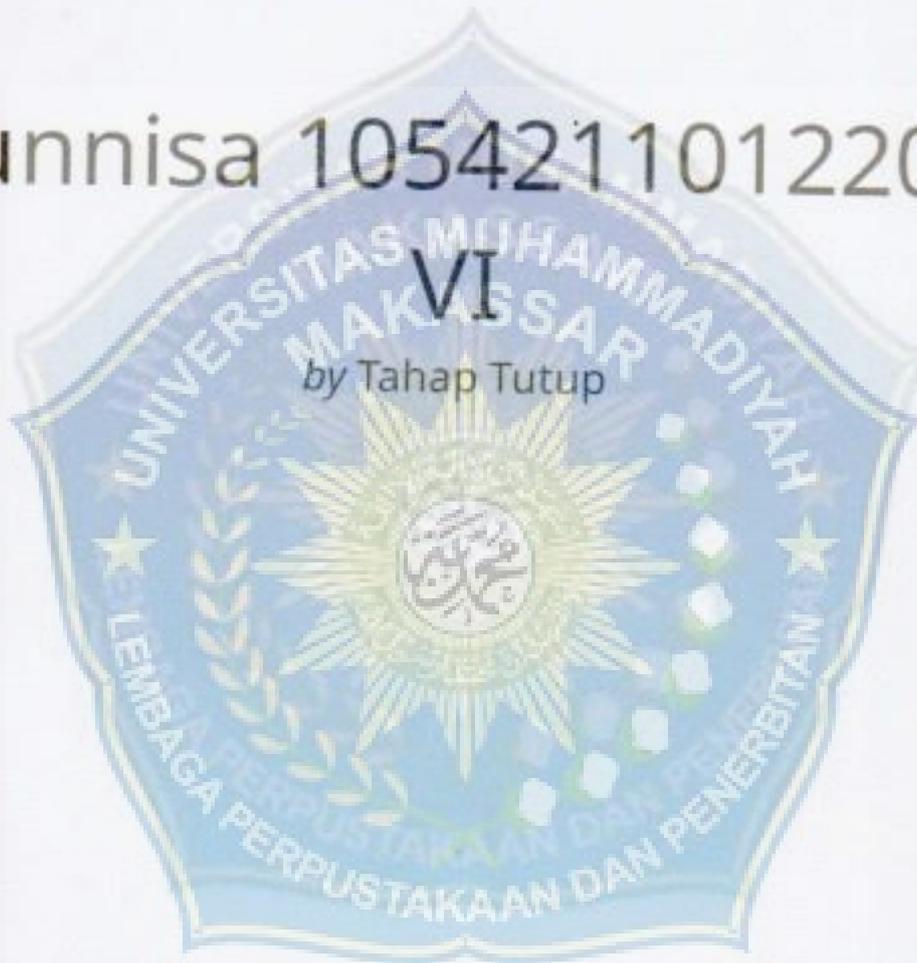
Rank	Source	Percentage
1	123dok.com Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id Internet Source	2%
4	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

Hairunnisa 105421101220 Bab

VI

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Feb-2024 12:49PM (UTC+0700)

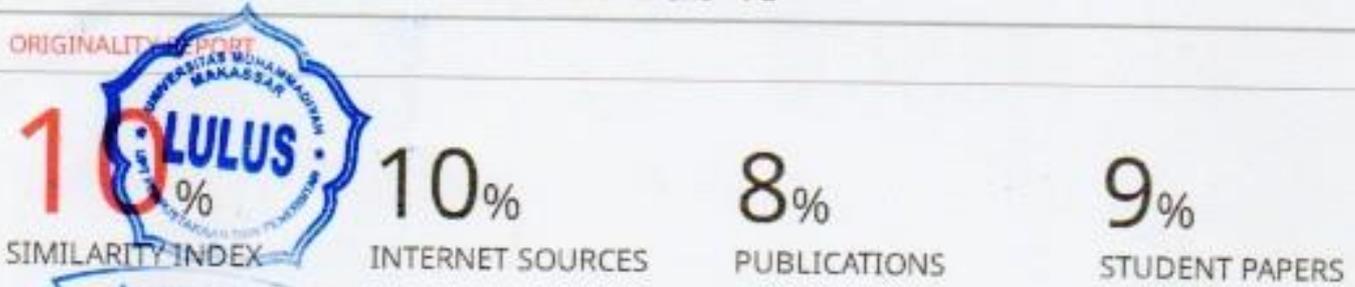
Submission ID: 2301371824

File name: BAB_VI_6.docx (61.18K)

Word count: 2067

Character count: 13927

ORIGINALITY REPORT



SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Hairunnisa 105421101220 Bab

VII

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Feb-2024 12:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2301372535

File name: BAB_VII_2.docx (16,46K)

Word count: 332

Character count: 2278

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

